

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Bola basket merupakan salah satu permainan yang sangat populer dan banyak diminati semua lapisan masyarakat. Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling memasukkan bola ke keranjang lawan dengan tangan. Dalam permainan bola basket tidak diperkenankan menggunakan kaki untuk menendang bola dan menggiring bola. Regu yang mendapat angka terbanyak dikatakan sebagai pemenang.

Pada permainan bola basket untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar dengan baik. Oleh karena itu menembak unsur dasar yang sangat menentukan untuk mencapai kemenangan dalam suatu pertandingan, jadi teknik dasar menembak harus benar-benar dikuasai oleh pemain bolabasket. Pada dasarnya permainan dan olahraga bolabasket cukup sederhana dan mudah dipraktikkan, penuh dengan tantangan, menarik dan mengasyikkan untuk dimainkan bersama.

Untuk dapat bermain bolabasket dengan baik dan benar, peserta didik harus menguasai keterampilan dasar bola basket yang terdiri atas: passing, dribbling, dan shooting. Bolabasket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu

gabungan dari jalan, lari, dan lompat serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelenturan, dan lain-lain. Untuk menjadi pemain basket yang baik, harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bola basket.

Permainan Bola Basket merupakan suatu permainan yang cukup digemari di SMA Negeri 4 Gorontalo khususnya di kelas XI<sup>2</sup>. Hal ini dapat dengan jelas terlihat dari materi Bola Basket. Namun begitu, rasa antusiasnya mereka dalam mengikuti mata pelajaran penjasokes khususnya materi Bola basket, tidak dapat dijadikan suatu jaminan bahwa mereka dapat bermain Bola basket dengan baik dan benar, terlebih lagi dalam melakukan teknik passing ( *Chest Pass* ) cenderung bola yang mereka passing tidak mengenai sasaran mendarat di luar lapangan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya kemampuan passing yang mereka miliki. Masih banyak siswa SMA Negeri 4 Gorontalo, yang kurang mampu menguasai teknik Passing *Chest Pass* dengan baik. Rendahnya kemampuan passing *Chest Pass* pada siswa disebabkan oleh kurang mengerti dan fahamnya siswa terhadap cara melakukan passing *Chest Pass* yang baik dan benar, Dalam penguasaan teknik dasar terutama teknik dasar passing Chest Pass dalam permainan bola basket siswa masih mengalami kesulitan pada teknik dasar tersebut, Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum efektif Sementara bila dilihat dari sarana dan prasarana sangat menunjang

Dari apa yang menjadi hambatan di SMA Negeri 4 Gorontalo tentu saja akan mempengaruhi hasil dan tujuan yang akan dicapai yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola basket . Oleh karena itu, apa yang di harapkan dari sekolah tersebut bertolak belakang dari apa yang diharapkan.

Adapun cara melakukan teknik passing yang baik dan benar menurut penelitian meliputi :

- 1). Berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu dan salah satu kaki berada di depan.
- 2). Pandangan lurus ke arah mana bola akan dioperkan.
- 3). Bola dipegang dengan kedua tangan di depan dada dan posisi siku ditekuk mendekati badan.

- 4). Dorong bola dengan meluruskan lengan dan ibu jari diputar ke bawah sehingga tangan lurus dan lecutan pegelangan tangan.
- 5). Langkahkan kaki belakang untuk gerakan lanjutan agar badan seimbang.

Masalah rendahnya kemampuan *Chest Pass* pada siswa tersebut tidak dapat dibiarkan berlarut-larut, hal ini dikarenakan apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak negative terhadap perolehan nilai siswa dalam mata pelajaran penjasKes. Sehingga seorang guru mampu mencari titik lemah atau solusi untuk dapat meningkatkan passing *Chest Pass* dalam permainan Bola basket.

Dalam permasalahan ini, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan *Chest Pass* pada siswa kelas XI<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Gorontalo adalah dengan menerapkan metode *Modelling*.

Dalam permasalahan ini, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan passing *Chest Pass* pada siswa kelas XI<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Gorontalo adalah dengan menerapkan metode *Modelling*. Didalam proses pembelajarannya, sehingga peneliti terdorong untuk membuat proposal penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan *Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket Melalui Metode *Modelling* Siswa Kelas XI<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Gorontalo”**.

## 1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a) Rendahnya kemampuan passing *Chest Pass* pada siswa disebabkan oleh kurang mengerti dan fahamnya siswa terhadap cara melakukan passing *Chest Pass* yang baik dan benar.
- b) Dalam penguasaan teknik dasar terutama teknik dasar passing Chest Pass dalam permainan bola basket siswa masih mengalami kesulitan pada teknik dasar tersebut.
- c) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum efektif
- d) Sementara bila dilihat dari sarana dan prasarana sangat menunjang

### **1.3 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode Modelling kemampuan siswa dalam melakukan chest pass pada siswa kelas XI<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Gorontalo dapat ditingkatkan.?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya kemampuan chest pass dalam permainan Bola basket pada siswa kelas XI<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode modelling dengan adanya teknik dan langkah-langkah sebagai berikut: Guru memberikan penjelasan tentang teknik chest pass pada permainan Bola basket, Guru memberikan contoh tentang teknik chest pass, Siswa melakukan gerakan chest pass sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan setiap keberhasilan siswa diberi penguatan hingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

### **1.5 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan teknik dasar passing Chest Pass dalam permainan Bola Basket dan untuk meningkatkan teknik dasar passing Chest Pass dalam permainan Bola Basket pada siswa kelas XI<sup>2</sup> SMA Negeri 4 Gorontalo melalui metode Modelling.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menambah wawasan dalam pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi guru pada umumnya.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Bagi siswa dan guru, sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk melatih siswa supaya dapat bermain bola basket yang baik dan benar.

- 2 Dapat menjadi rujukan kesekolah-sekolah lainnya untuk mengembangkan metode modelling pada permainan bola basket, bagi peneliti lainya.
- 3 Dapat memberikan pengetahuan yang baru lagi peneliti lainya untuk mengembangkan lebih baik lagi kemampuan chest pass melalui metode modelling pada permainan bola basket.

